



PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PENGENALAN MINUMAN JAMU TRADISIONAL

KEPADА ANAK USIA DELAPAN HINGGA SEPULUH TAHUN WILAYAH SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Aris Mulyono

Nim : 10.13.0051

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul:

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL VISUAL PENGENALAN MINUMAN JAMU TRADISIONAL:

Kepada Anak Usia Delapan hingga Sepuluh Tahun di Wilayah Semarang

Nama: Aris Mulyono

NIM: 10.13.0051

Program Studi: Desain Komunikasi Visual

Fakultas: Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Seogijapranata

Semarang, 22 Juli 2015

Mengesahkan

Kaprodi Desain Komunikasi Visual

Koordinator Proyek Akhir DKV

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Ir. Tri Hesti Mulyani, MT.

NIDN: 061.1.0862.01

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.

NIDN: 062.7.0667.01

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.

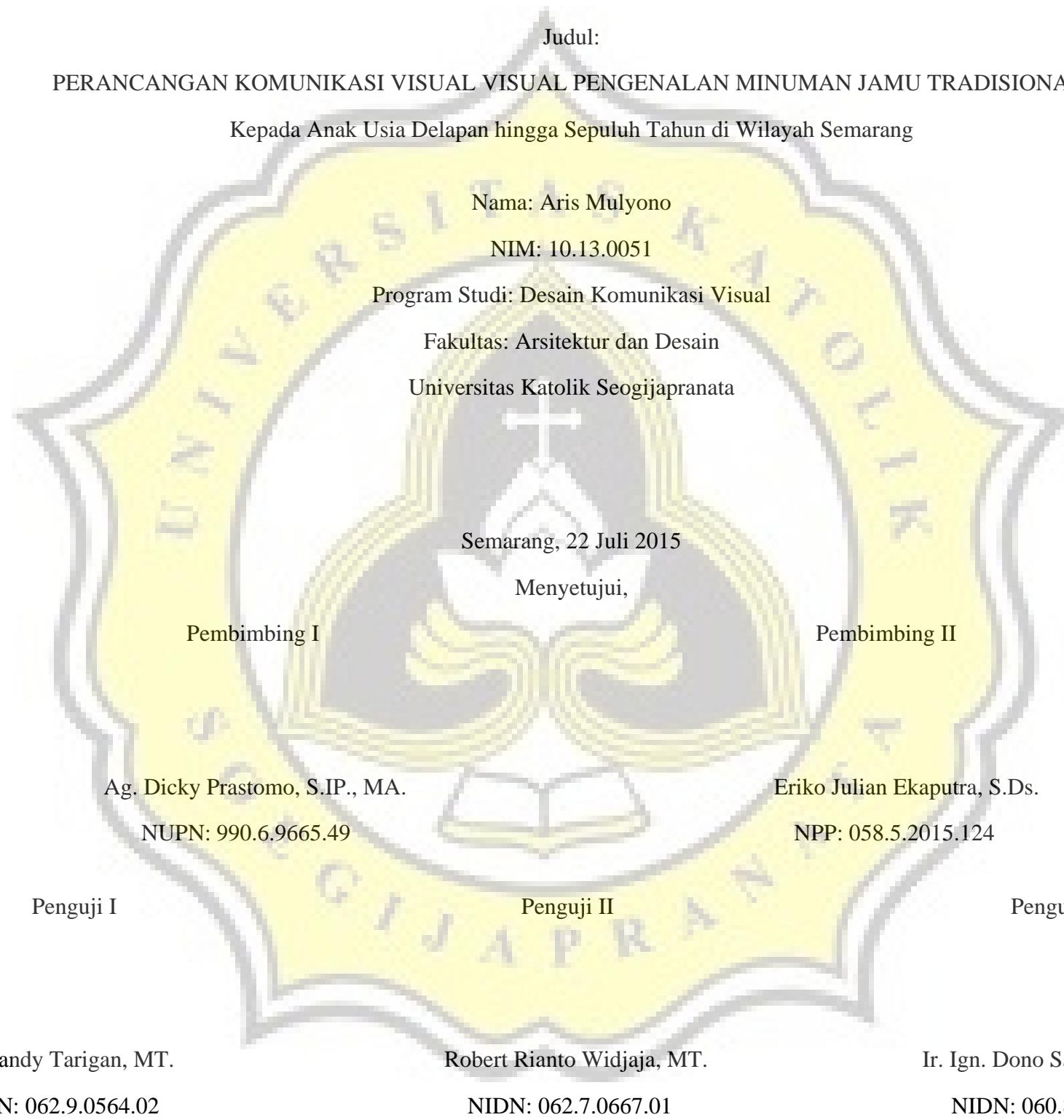
NIDN: 062.7.0667.01

HALAMAN PENGESAHAN

Judul:

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL VISUAL PENGENALAN MINUMAN JAMU TRADISIONAL:

Kepada Anak Usia Delapan hingga Sepuluh Tahun di Wilayah Semarang



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: Aris Mulyono

NIM: 10.13.0051

Program Studi: Desain Komunikasi Visual

Fakultas: Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Seogijapranata

Judul Proyek Akhir:

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL VISUAL PENGENALAN MINUMAN JAMU TRADISIONAL
KEPADА ANAK USIA DELAPAN HINGGA SEPULUH TAHUN WILAYAH SEMARANG**

Menyatakan bahwa proyek akhir ini adalah hasil karya saya sendiri serta telah mengikuti peraturan akademik dalam melakukan kutipan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi, dan pemalsuan maupun bentuk-bentuk kecurangan lainnya, saya bersedia menerima sanksi dari program studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Katolik Seogijapranata Semarang. Demi kepentingan akademis, maka saya bersedia dan menyutujui bentuk publikasi dari karya ilmiah ini.

Semarang, 22 Juli 2015

Aris Mulyono

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan berkat-Nya yang telah di berikan kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan Laporan Perancangan yang berjudul Perancangan Komunikasi Visual Pengenalan Minuman Jamu Tradisional kepada anak usia delapan hingga sepuluh tahun di Wilayah Semarang, guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama pembuatan proyek akhir ini.

Rasa terima kasih penulis ucapan kepada:

1. Bapak Ir. Robert Rianto Widjaja, MT., selaku Koordinator Proyek Akhir dan Kaprogdi Desain Komunikasi Visual Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Ag. Dicky Prastomo, S.I.P., MA., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu serta mendampingi penulis dalam menyelesaikan laporan proyek akhir ini.
3. Eriko Julian Ekaputra, S.Ds., selaku dosen pembimbing II yang juga telah membantu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan laporan proyek akhir ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain UNIKA Soegijapranata yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang sangat berguna bagi penulis.
5. Orang Tua dan saudara yang selalu memberikan perhatian, nasihat, dukungan, dan doa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan akhir ini.
6. Untuk teman-teman DKV yang membuat memberikan dukungan dan masukan-masukan untuk penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga segala bentuk masukan baik saran maupun kritik yang di berikan pembaca akan sangat membantu. Ahkir kata, penulis berharap agar laporan proyek akhir ini dapat diterima dan bermanfaat guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 22 Juli 2015

ABSTRAK

Jamu tradisional adalah salah satu kebudayaan kebanggaan Negara Indonesia. Tradisi jamu tradisional telah lama ada dan sangat dipercaya oleh masyarakat indonesia sebagai obat. Tetapi akhir-akhir ini jamu tradisional sudah mulai hilang. Dikarenakan zaman yang semakin maju, perkembangan teknologi yang pesat salah satunya di bidang kesehatan. Selain itu kurangnya upaya dan kegiatan untuk menjaga dan melestarikan budaya jamu tradisional di masyarakat. Sehingga memberikan dampak kepada anak-anak sekarang ini yang tidak mengenal apa itu budaya jamu tradisional. Kita ketahui budaya jamu tradisional telah lama ada di Negara kita selain itu juga telah digunakan oleh leluhur kita sejak lama sebagai salah satu cara pengobatan.

Dibutuhkan upaya untuk mengenalkan budaya jamu tradisional kepada generasi muda. Salah satunya kepada anak-anak sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kreatif, dengan menggunakan buku interaktif. Pemilihan buku interaktif ini dikarenakan untuk anak-anak sekolah dasar umur 8-10 tahun, menggunakan media yang mudah dipahami oleh anak. Pada buku tersebut anak-anak tidak hanya dituntut untuk membaca saja tetapi anak-anak diajak untuk berinteraksi dengan buku tersebut. Dari interaktif itu pengetahuan akan jamu tradisional disampaikan dan dapat di terima oleh anak-anak tanpa ada paksaan. Anak-anak diajarkan banyak tentang jamu tradisional, seperti pengertian jamu tradisional, bahan dan cara pembuatan jamu tradisional, dan manfaat jamu tradisional bagi tubuh.

Traditional herbal medicine is one of the cultures of Indonesia. Traditional herbal medicine has a long tradition there and highly trusted by the community Indonesia as a medicine. But lately the traditional herbal medicine has begun to disappear. Because the more advanced age, rapid technological developments in the field of health. Lack of efforts and activities to maintain and preserve the culture of traditional herbal medicine in society. So the impact on the children who do not know what it is traditional herbal culture.

It takes effort to introduce the culture of traditional herbal medicine to the younger generation. One of them the children of primary school by using creative approaches, using an interactive book. This is because the selection of interactive books for elementary school children aged 8-10 years, using media that is easily understood by children. In the book the children are not only required to read any but the children are invited to interact with the book. The interactive knowledge of traditional herbal medicine can be delivered and received by children without any coercion. Children are taught a lot about the traditional herbal medicine, such as the definition of traditional herbal medicine, materials and method of making traditional herbal medicine and traditional medicinal benefits.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN	II	
HALAMAN PENGESAHAN	III	
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV	
KATA PENGANTAR	V	
ABSTRAK	VI	
DAFTAR ISI	VII	
DAFTAR GAMBAR	IX	
DAFTAR TABLE	X	
BAB I. PENDAHULUAN		
I.1. Latar Belakang Masalah	1	
I.2. Identifikasi Masalah	1	
I.3. Pembatasan Masalah	1	
I.3.1. Jamu yang digunakan	1	
I.3.2. Pemberian Informasi	2	
I.3.3. Batasan Target	2	
I.4. Perumusan Masalah	2	
I.5. Tujuan Perancangan	2	
I.6. Manfaat Perancangan	2	
I.7. Metode Perancangan	2	
I.8. Sistematika Penulisan	2	
BAB II. TINJAUAN UMUM		
II.1. Kerangka Berfikir	4	
II.2. Landasan Teori	4	
II.2.1. Definisi Jamu Tradisional	4	
II.2.1.1. Jenis-jenis dan Manfaat Jamu Tradisional	4	
II.2.2. Teori Media dan Periklanan	4	
II.2.3. Perkembangan Kognitif Anak	4	
II.2.4. Buku Interaktif Visual	4	
II.2.5. Manfaat pembelajaran dengan menggunakan media visual bagi anak	5	
II.2.6. Teori Warna dari Shigenobu Kobayashi	6	
II.2.7. Teori Layout	7	
II.2.8. Teori Tipografi	7	
II.2.8.1. Aplikasi Huruf	7	
II.2.8.2. Pemilihan Huruf untuk tesk Buku	7	
II.2.8.3. Keterbacaan	8	
II.2.9. Ilustrasi	8	
II.2.10. Teori Desain Komunikasi Visual	8	
II.2.11. Teori Aisas	8	
II.2.12. Analisis SWOT	8	
II.3. Kajian Pustaka	8	
II.3.1. Budaya Obat Tradisional	8	
II.3.2. Psikologi Perkembangan Anak	8	
II.4. Studi Komparasi	9	
II.4.1. Buku Interaktif Pencegahan Diabetes Melitus pada Anak-Anak	9	
II.4.2. Buku Interaktif Pengenalan dan Pelestarian Sugar Glider di Indonesia	9	
BAB III. STRATEGI KOMUNIKASI		
III.1. Analisa Masalah	11	
III.1.1. Analisa SWOT	11	
III.1.1.1. <i>Strength</i>	11	
III.1.1.2. <i>Weakness</i>	11	
III.1.1.3. <i>Opportunity</i>	11	
III.1.1.4. <i>Threat</i>	11	
III.1.1.5. Tabel Analisa SWOT	11	

III.2	Khalayak Sasaran (<i>Target Audience</i>)	11	IV.1.2.2.	Dosis (Medium & Extra Bold)	16
III.2.1.	Demografis	12	IV.1.3.	Bentuk	16
III.2.2.	Geografis	12	IV.2.	Konsep Verbal	16
III.2.3.	Psikografis	12	IV.2.1.	Alur	17
III.3.	Strategi Komunikasi	12	IV.2.2.	Gaya Bahasa	17
III.3.1.	Identifikasi Buku Interaktif	12	IV.2.3.	Logo	17
III.3.2.1.1.	Edukasi	12	IV.2.4.	Karakter	17
III.3.2.1.	Pendekatan nilai yang di angkat	12	IV.2.5.	Strategi Promosi Buku	18
III.3.2.	Pendekatan Perancangan	12	IV.2.5.1.	Brosur	18
III.3.2.1.2.	Kebudayaan	12	IV.2.5.2.	Poster	18
III.3.2.1.3.	Bermain	12	IV.2.5.3.	Website	18
III.3.2.2.	Pendekatan Element Visual	13	IV.2.5.4.	Roadshow	18
III.3.2.2.1.	Logo	13	IV.2.5.5.	Merchaindise dan Stationary	18
III.3.2.2.2.	Maskot	13	IV.3.	Visualisasi Desain	18
III.3.2.2.3.	Warna	13	IV.3.1.	Buku	18
III.3.2.2.4.	Layout	13	IV.3.1.1.	<i>Cover Buku</i>	18
III.3.2.2.5.	Ilustrasi	13	IV.3.1.2.	Isi Buku	19
III.3.2.2.6.	Tipografi	13	IV.3.2.	Promotion tools	19
III.3.2.3.	Perancangan Skenario	13	IV.3.2.1.	Brosur	19
III.3.2.4.	Pendekatan Promosi	13	IV.3.2.2.	Poster	19
III.3.3.	Pendekatan Anggaran	14	IV.3.2.3.	Website	20
			IV.3.2.4.	<i>Merchaindise</i>	20

BAB IV. STRATEGI KREATIF

IV.1.	Konsep Visual	15
IV.1.1.	Pewarnaan	15
IV.1.2.	Tipografi	16
IV.1.2.1	KG Red Hands	16

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1.	Kesimpulan	21
V.2.	Saran	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	4
Gambar 2.2 Jenis-jenis Jamu Tradisional	4
Gambar 2.3 Penjual Jamu Gendong	5
Gambar 2.4 Hubungan antara warna, keyword, dan objek	6
Gambar 2.5 Diagram Kombinasi Warna dari Shigenobu Kobayashi	7
Gambar 2.6 Buku Interaktif Pencegahan Diabetes Melitus pada Anak-Anak	9
Gambar 2.7 Buku Interaktif Pengenalan dan Pelestarian Sugar Glider	10
Gambar IV.1 Daftar Warna	15
Gambar IV.2 Font	16
Gambar IV.3 Pendekatan Bentuk	16
Gambar IV.4 Logo	17
Gambar IV.5 Ibu, Koko, dan Ibu penjual jamu gendong	17
Gambar IV.6 Ilustrasi Jamu Tradisional	18
Gambar IV.7 <i>Cover</i> Buku	18
Gambar IV.9 Cover dan Isi Brosur	19
Gambar IV.10 Poster	19
Gambar IV.11 Website	20
Gambar IV.12 Pembatas Buku, Pin, Gantungan Kunci dan Stiker	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisa SWOT	11
Tabel 3.2 Tabel Time Line	14
Tabel 3.3 Tabel Rencana Anggaran	14

